

**STRATEGI PEMBINAAN MINAT BACA SISWA
DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH MUNTILAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



DISUSUN OLEH:

INDRIANI KURNIA

05140044

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudari Indriani Kurnia

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi dari Saudari

Nama : Indriani Kurnia
NIM : 05140044
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

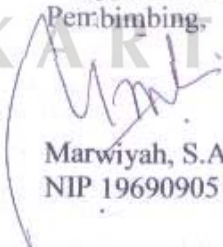
Berkenaan dengan hal hal tersebut, kami mohon agar skripsi saudara segera dapat dimunaqsyahkan.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 3 Juni 2010

Pembimbing,


Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP 19690905 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/IPI/PP.00.9/ 03/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI PEMBINAAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH
MUNTILAN**

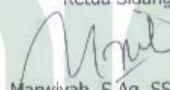
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indriani Kurnia
NIM : 05140044
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Juni 2010
Nilai Munaqasyah : B+

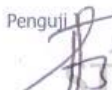
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP. 19690905 200003 2 001



Penguji I


Fafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730205 199903 1 003

Penguji II


Drs. Umar Sidik, SIP.,M.Pd
NIP.19601120 198803 1 008

Yogyakarta, 13 Juli 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Syihabuddin Daryubi, Lc.,M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

*“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.
Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat,
kecuali bagi orang-orang yang khusyu,
(yaitu) orang-orang yang menyakini,
bahwa mereka akan menemui Tuhannya,
dan bahwa akan kembali kepada-Nya.”
(QS. Al Baqarah: 45-46)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Sering rasa syukur kepada Allah SWT kuhaturkan sujudku
Dalam Keterbatasanku, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Ibundaku Hj Yutinah dengan segala perjuangannya yang telah melahirkan
dan mendidikku dengan kasih sayang. Dalam setiap sujudnya selalu
teriring do'a untuk putri semata wayangmu ini. Maafkan kalau putrimu
belum bisa membalas kebaikan Bunda.

Ayahanda M. Yasrowi B.A. (Alm) yang belum sempat melihat kesuksesan
putri semata wayangnya

Kenangan demi kenangan telah kulalui
Waktu kian mengejarku, begitu pula umurku
Perjalanan panjangku telah kuisi
Dengan hari-hari yang menyenangkan, menyedihkan,
Ratapan, tangisan, gurauan dan candapun mengisi keseharianku
Namun aku harus menatap lebih jauh lagi
Tuk bisa raih apa yang aku inginkan.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan banyak pihak, oleh karena itu, adalah suatu kelayakan bagi penulis pada kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr H. Syihabuddin Qalyubi,Lc.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrikhudin, S.Ag, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan demi kelancaran skripsi ini.
3. Ibu Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan ilmu agar bisa diterapkan dalam dunia kerja.
5. Bapak/Ibu karyawan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu siap memberikan pelayanan kepada mahasiswanya

6. Bapak Drs. H. Edy Suharno selaku Kepala SMP Muhammadiyah Muntilan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Muntilan
7. Ibu Muslimah,S.Ag dan Ibu Erri Krisdarwati,S.Pd selaku petugas Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan, terima kasih atas bantuannya dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini selesai.
8. Ibunda Hj Yutinah untuk cinta dan do'anya yang tak pernah henti dan telah berjuang untuk mendorong putrinya agar mencapai cita-cita dan masa depan putrinya.
9. Teman-teman mahasiswa IPI Kelas Khusus Angkatan 2005 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Keluarga besar Perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid (Drs. H. Edy Suryanto&Mba' Ri2n) 'n *additional staf* (maximal) yang kompak abiiss..

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan ridho Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, Juni 2010

Penulis

Indriani Kurnia

INTI SARI

STRATEGI PEMBINAAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SMP MUHAMMADIYAH MUNTILAN Indriani Kurnia/05140044

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang diterapkan Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan dalam pembinaan minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Muntilan dengan memberikan fasilitas di perpustakaan dan membangun ruang perpustakaan baru. Strategi pembinaan minat baca siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu memberi tugas guru untuk mendorong siswa mempunyai minat baca, memberikan fasilitas pendukung. Strategi yang dilakukan oleh guru dengan menugaskan siswa membuat ringkasan, memberikan pengarahan akan pentingnya perpustakaan, menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran, meresensi buku, memberikan arahan untuk mempunyai minat membaca. Strategi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan meningkatkan jumlah koleksi, melakukan kerjasama dengan guru, mengadakan peminjaman buku dan bahan pustaka, apabila ada jam kosong perpustakaan siap melayani siswa untuk membaca. Rekomendasi yang harus diperhatikan dengan penambahan fasilitas, perlu membuat ruang perpustakaan yang tetap, petugas perpustakaan diharapkan banyak memberi motivasi kepada siswa untuk membaca di perpustakaan.

Kata kunci : minat baca, strategi pembinaan minat baca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

**READ STUDENT INTEREST GUIDANCE STRATEGY
IN LIBRARY OF SMP MUHAMMADIYAH MUNTILAN
Indriani Kurnia/05140044**

This research was conducted to determine the strategy for Library of SMP Muhammadiyah Muntilan in the guidance of student interest in reading. This study uses qualitative descriptive approach. Methods of data collection using the documentation, observation and interviews. The results showed that the policies determined by the SMP Muhammadiyah Muntilan by providing facilities in the library and build a new library space. Students' interest in reading coaching strategies undertaken by the school principal is given the task of teachers to encourage students to have interest in reading, provide supporting facilities. Strategies undertaken by teachers with assigned students to summarize, provide guidance on the importance of libraries, assigning students to read textbooks, meresensi books, provide direction to have an interest in reading. Strategies undertaken by the librarian with the increasing number of collections, works closely with teachers, held loaning books and library materials, if any empty hours of the library is ready to serve the students to read. Recommendations that must be considered with the addition of facilities, need to create a permanent library, librarians are expected to give a lot of motivation to students to read at the library.

Keywords: interest in reading, reading interest training strategy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTI SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Minat Baca Siswa di Perpustakaan	19

2.4 Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.4 Informan.....	35
3.5 Profil Informan.....	36
3.6 Fokus Penelitian	37
3.7 Instrumen Penelitian	37
3.8 Keabsahan Data.....	38
3.9 Analisis Data	39
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Muntilan	41
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Siswa SMP Muhammadiyah Muntilan	44
Tabel 2	Keadaan Kelas SMP Muhammadiyah Muntilan Tahun Ajaran	45
Tabel 3	Data Tenaga Pendidik	45
Tabel 4	Data Karyawan	47
Tabel 5	Sarana dan Prasarana Sekolah	47
Tabel 6	Luas Bangunan	48
Tabel 7	Lingkungan Fisik	49
Tabel 8	Koleksi Perpustakaan	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah	78
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Guru	79
Lampiran 3	Pedoman Wawancara dengan Petugas Perpustakaan.....	80
Lampiran 4	Pedoman Wawancara dengan Siswa	81
Lampiran 5	Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	82
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan 3 Guru	83
Lampiran 7	Hasil Wawancara dengan Petugas Perpustakaan	86
Lampiran 8	Hasil Wawancara dengan 3 Siswa	88
Lampiran 9	Foto Kegiatan Di Perpustakaan	91
Lampiran 10	Catatan Kegiatan Lapangan	93
Lampiran 11	Hasil Observasi	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya siswa yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Aktivitas membaca tidak terbatas pada buku pelajaran. Akan tetapi aktivitas membaca memiliki cakupan yang luas. Hal ini karena bahan bacaan dapat meliputi majalah, surat kabar, buku sains, buku cerita atau komik. Siswa yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa akan datang.

Membaca tidak terlepas dari minat. Minat membaca bukanlah suatu kebiasaan yang turun secara lahiriyah, tetapi sesuatu yang perlu dibina dan dikembangkan. Dalam pengembangannya sendiri memerlukan waktu yang sangat lama dan harus sejalan dengan perkembangan pendidikan para siswa pada umumnya.

Pringgoadisuryo sebagaimana dikutip Purwono (1990:304) menyatakan bahwa membaca sebenarnya tidak lain dari komunikasi untuk menjawab kebutuhan batin maupun kebutuhan ekonomis seseorang. Komunikasi melalui membaca sebenarnya ialah proses kreatif, dimana pembaca dibiasakan untuk menelaah, meninjau kembali,

memperkuat pendapat atau pandangan. Pembaca akan dilatih untuk berpandangan lebih terbuka dalam memberi maupun menerima pesan melalui bacaan.

Dengan membaca seorang siswa memiliki keunggulan dibandingkan siswa yang tidak membaca. Selain itu dengan membaca siswa tambah terbuka cakrawala pemikirannya. Melalui membaca siswa berkesempatan melakukan refleksi dan meditasi sehingga budaya baca lebih terarah kepada budaya intelektual daripada budaya hiburan.

Keberadaan perpustakaan sekolah adalah sangat penting, ibarat tubuh manusia perpustakaan adalah organ jantung yang bertugas memompa darah ke seluruh tubuh. Bahkan karena sangat pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah, pemerintah mencanangkan bulan September sebagai bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan. Bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 17 Mei 2006 mencanangkan Gerakan Pemberdayaan Perpustakaan di masyarakat. Perpustakaan sekolah membekali peserta didik berupa ketrampilan pembelajaran sepanjang hayat serta imajinasi, memungkinkan mereka hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Aktivitas membaca tidak terbatas pada buku pelajaran. Akan tetapi, aktivitas membaca memiliki cakupan yang luas. Hal ini karena bahan bacaan dapat meliputi majalah, surat kabar, buku sains, buku cerita atau komik.

Bafadal (2001 : 189) menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan sekolah sangat berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang perlu diperhatikan karena keberadaannya akan mempengaruhi kualitas pendidikan suatu sekolah. Dengan

adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki minat untuk membaca yang merupakan alat yang fundamental untuk belajar. Apabila siswa senang membaca berarti siswa senang menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, memperluas pandangan, mendapatkan pengertian-pengertian baru sehingga nantinya mereka memiliki kecerdasan dan peradaban yang tinggi yang berguna bagi dirinya sendiri dan berguna bagi orang lain.

Dalam pasal 11 ayat 1 UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas disebutkan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi”. Dan salah satu bentuk layanan serta kemudahan tersebut adalah layanan perpustakaan. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, posisi buku dan perpustakaan menjadi sangat strategis terutama dalam proses pendidikan nasional. Secara jelas dirumuskan dalam pasal 4 ayat 5 UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”.

Pemerintah melalui kurikulum pendidikan dasar dan menengah, bahkan memasukkan membaca sebagai materi pelajaran. Demikian yang dapat dilihat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang diluncurkan pada 2006. Sebelumnya, Kurikulum 2004 yang populer dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) juga memasukkannya. Dengan mata telanjang, KBK dan KTSP mungkin tak terlihat keistimewaannya. Sekilas tampak hanya sebuah langkah kecil, namun

sesungguhnya terpatriti sebuah langkah raksasa di dalamnya. Di dalam KBK dan KTSP, kegiatan selama proses belajar mengajar menekankan pada empat macam kegiatan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Putra, 2008:17). Dengan dipersyaratkannya kompetensi membaca yang harus dimiliki siswa, berarti Bangsa Indonesia mengawali sebuah permulaan yang spektakuler. Bangsa Indonesia mulai meninggalkan budaya lisan dan segera masuk peradaban baru, yaitu budaya membaca.

Langkah-langkah tersebut di atas menunjukkan kesungguhan pemerintah dalam upaya meningkatkan minat membaca, sehingga terbentuk masyarakat yang membaca/*reading society* dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun nyatanya minat baca masyarakat Indonesia pada umumnya dan siswa pada khususnya masih rendah.

Rendahnyanya minat baca siswa Indonesia ini dapat dibuktikan dari data-data baik secara nasional maupun internasional. Dari data *Human Development Report* 2007/2008 yang dikeluarkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) menunjukkan angka *Human Development Index* (HDI) Indonesia adalah 0,728 atau berada di urutan 107 dari 177 negara, lebih rendah dua tingkat dari Vietnam yang berada di posisi 105. sebagai perbandingan negara-negara tetangga berada jauh di atas Indonesia, dengan Singapura di peringkat 25, Brunei Darussalam berada di urutan 30, Malaysia di posisi ke-63, Thailand di nomor 78 dan Filipina menempati posisi ke-90 (Dahlia,2009:41). *United Nation Development Programme* (UNDP) menjadikan angka buta huruf dewasa (*adult illiteracy rate*) sebagai suatu barometer

dalam mengukur kualitas suatu bangsa. Tinggi rendahnya angka buta huruf akan menentukan pula tinggi rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index-HDI*) bangsa itu.

Pada tahun 2006 BPS mempublikasikan, membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) dibandingkan membaca (23,5%). Artinya, membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat lebih suka mendapatkan informasi dari televisi dan radio dibandingkan membaca. Dengan data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat (Dalam http://puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_poster_session_pdf/SilfiaHanani_Me_mbangunMinatBaca.pdf. Diakses tanggal 10 Oktober 2009, pukul 13.00 WIB).

Sedangkan data yang dikeluarkan oleh BPS Jawa Tengah pada tahun 2008 menunjukkan persentase penduduk buta huruf di Jawa Tengah sebanyak 10,76% (Dalam http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=28¬ab=37. Diakses tanggal 29 Maret 2010, pukul 09.45).

Sedangkan data yang dikeluarkan oleh BPS Jawa Tengah pada tahun 2005 *Human Development Index/Indeks Pembangunan Manusia* menunjukkan angka melek huruf di Kabupaten Magelang sebanyak 90,5 % (Dalam http://jateng.bps.go.id/2006/web06bab104/web06_1040902.htm. Diakses tanggal 29 Maret 2010, pukul 10.00 WIB).

Rendahnya minat baca menjadi masalah serius sebab minat baca merupakan indikasi maju mundurnya sebuah bangsa, sehingga keberadaan perpustakaan sekolah sebagai sumber informasi dituntut untuk dapat membina dan mengembangkan minat baca.

Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan merupakan salah satu tempat yang tepat untuk menumbuhkan minat baca. Perpustakaan tidak hanya mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan siswa secara lambat laun memiliki minat baca.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai:

1. Bagaimanakah kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Muntilan dalam pembinaan minat baca siswa?
2. Bagaimanakah penerapan strategi pembinaan minat baca siswa yang dilakukan oleh Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di depan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kebijakan yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Muntilan dalam pembinaan minat baca siswa

2. Untuk mengetahui penerapan strategi strategi pembinaan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan

1.4 Manfaat Penelitian

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi khususnya berkaitan dengan kajian strategi pembinaan minat baca siswa di perpustakaan
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pembinaan minat baca siswa di Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan
- c. Dapat memberikan sumbangan yang lebih berarti tentang pentingnya minat baca siswa khususnya di SMP Muhammadiyah Muntilan

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang gambaran tiap-tiap bab secara garis besar yang diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari beberapa subbab yang terdiri dari tinjauan pustaka, pengertian minat, minat baca siswa di perpustakaan, strategi pembinaan minat baca siswa di perpustakaan.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, metode pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, informan, profil informan, fokus penelitian, instrumen penelitian, keabsahan data dan analisis data.

Bab keempat adalah pembahasan yang terdiri dari gambaran umum SMP Muhammadiyah Muntilan dan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima adalah penutup berisi simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kebijakan yang dibuat oleh SMP Muhammadiyah Muntilan bertujuan agar Perpustakaan SMP Muhammadiyah Muntilan dapat digunakan secara optimal oleh guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah Muntilan. Kegiatan tersebut antara lain pembangunan ruang perpustakaan dan penambahan fasilitas perpustakaan
- b. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah berupa kegiatan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal khususnya untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Strategi tersebut antara lain memberi tugas guru untuk mendorong siswa untuk mempunyai minat baca, memberikan fasilitas pendukung.
- c. Strategi yang diterapkan oleh guru berupa kegiatan untuk perkembangan kreativitas siswa dan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut antara lain membuat ringkasan, memberi pengarahannya akan pentingnya perpustakaan, menugaskan siswa untuk membaca buku pelajaran yang ditentukan di luar jam pelajaran, merevisi buku, memberikan arahan kepada siswa agar mempunyai minat membaca di perpustakaan.

- d. Strategi yang diterapkan oleh petugas perpustakaan berupa kegiatan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh guru, karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah Muntilan. Kegiatan tersebut antara lain, , meningkatkan jumlah koleksi, melakukan kerjasama dengan guru untuk memberi motivasi kepada siswa untuk membaca, mengadakan peminjaman buku dan bahan pustaka lain untuk siswa, apabila ada jam kosong/guru tidak hadir perpustakaan siap menampung dan melayani siswa dengan kegiatan membaca.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian maka disarankan:

1. Fasilitas yang disediakan untuk siswa perlu ditambah khususnya untuk buku bacaan. Pihak sekolah juga perlu menambah koleksi surat kabar sehingga siswa tidak ketinggalan informasi
2. Sekolah juga perlu membuat ruang perpustakaan yang tetap sehingga tidak berpindah-pindah dan dibuat nyaman sehingga siswa berminat membaca di perpustakaan
3. Petugas perpustakaan diharapkan lebih memberi motivasi kepada siswa untuk lebih gemar membaca antara lain dengan memperkenalkan koleksi-koleksi yang ada dan bimbingan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2008. "Persentase Penduduk Buta Huruf Menurut Kelompok Umur 2005-2008". Dalam http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=28¬ab=37. Diakses tanggal 29 Maret 2009, pukul 09.45 WIB
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2006. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2005". Dalam http://jateng.bps.go.id/2006/web06bab104/web06_1040902.htm. Diakses tanggal 29 Maret 2010, pukul 10.00 WIB
- Bafadal, Ibrahim. 2001. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Budiyanta. 1997. *Sekolah Sebagai pusat Pengembangan minat dan Kegemaran Membaca Siswa*. Dalam Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dahlia. 2009. "Perlu Inovasi Untuk Meningkatkan Minat Baca". Kompas, 19 Maret 2009, Th 44 No 255, Hlm 41.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Hanani, Silfia. 2008. "Membangun Minat Baca Murid Melalui Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Usaha Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan". Dalam http://puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_poster_session_pdf/SilfiaHanani_Membangun_Minat_Baca.pdf. Diakses tanggal 10 Oktober 2009, pukul 13.00 WIB

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed 2. 1995. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universita Terbuka
- Nikmah, Laela. 2005. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Membaca Buku Teks Bahasa Arab Siswa Kelas II MTSN Magelang*” (Skripsi). Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi : Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Purnomo, Hindar. 1999. “Masalah Minat Baca Siswa dan Peran Perpustakaan Sekolah”. *Dalam Media Informasi*, Volume XIII, Nomor 2.
- Putra, R. Masri Sareb. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini: Panduan Praktis Bagi Pendidik, Orang Tua dan Penerbit*. Jakarta: Indeks.
- Rahayu, Sri Dewi. 2009. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Baca Siswi Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta Yang Menetap Di Asrama*” (Skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roesma, Lily. 1994. “Menumbuhkan Minat Baca”. *Dalam Pembimbing Pembaca*, Tahun XIII, Nomor 3.
- Rusmini. 2003. “*Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Membaca Buku di Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar (Penelitian Pada Siswa SMU N 1 Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2002/2003)*” (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika

Wahdaniah, Herman. 1997. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Dalam Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca Siswa. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Winoto, Yunus. 1994. "Penerbitan Buku, Minat Baca dan Perpustakaan". Dalam *Pembimbing Pembaca*, Tahun XIII, Nomor 2.

Yunus Tr. 1986. "Hakekat, Tujuan dan Tahapan Membaca". Dalam *Pembimbing Pembaca*, Tahun V, Nomor 6.

Yusuf, Ahmad. 1990. "Membina Minat Baca". Dalam *Pembimbing Pembaca*, Tahun IX, Nomor 10.